

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian diatas, maka dapat diberikan kesimpulan bahwa:

1. Keeksistensian usahatani bunga sedap malam di Desa Rembang Kecamatan Rembang Kabupaten Pasuruan masih terbukti ada dan masih berlanjut kegiatan usahatani. Terlihat dari luas lahan usahatani bunga sedap malam yang terus meningkat mulai di tahun 2022 hingga 2024 ini, dan juga jumlah petani yang juga mengalami peningkatan mulai di tahun 2022 walaupun hanya sedikit. Serta minat dari petani sendiri yang ingin terus melanjutkan dan mengembangkan usahatani bunga sedap malam yang mereka miliki. Meskipun adanya permasalahan dimana harga jual yang masih mengalami fluktuasi dan juga Pemerintah setempat sudah tidak lagi memberikan pupuk subsidi. Petani bunga sedap malam di Desa Rembang masih tetap mengusahakan usahatani bunga sedap malamnya, dikarena usahatani bunga sedap malam sudah cukup menguntungkan bagi petani.
2. Analisis pendapatan usahatani bunga sedap malam di Desa Rembang dengan rata-rata keseluruhan dari petani responden dengan luas 1 Ha memiliki rata-rata biaya penerimaan (*revenue cost*) sebesar Rp 268.622.040/Ha/Musim. Dengan biaya total (*total cost*) yang dikeluarkan sebesar Rp 101.274.565/Ha/Musim. Maka pendapatan yang dihasilkan oleh petani bunga sedap malam di Desa Rembang Kecamatan Rembang Kabupaten Pasuruan ialah sebesar Rp 167.347.475/Ha/Musim. Dengan kata lain petani mendapatkan pendapatan rata-rata sebesar Rp 6.972.811/Ha/Bulan.

3. Analisis kelayakan usahatani bunga sedap malam di Desa Rembang Kecamatan Rembang Kabupaten Pasuruan memperoleh nilai R/C Ratio, B/C Ratio, BEP Produksi dan BEP Harga telah memenuhi kriteria kelayakan finansial. Dengan nilai R/C Ratio lebih dari 1 yaitu 2,65, B/C Ratio lebih dari 1 yaitu 1,65, nilai Break Even Point (BEP) yang masing-masing mencapai titik impas, usahatani bunga sedap malam di Desa Rembang Kecamatan Rembang Kabupaten Pasuruan layak dan dapat dilanjutkan atau dikembangkan lagi usahatani bunga sedap malamnya.

5.2. Saran

Saran yang dapat dibeikan kepada petani bunga sedap malam di Desa Rembang dalam mengembangkan usahatani bunga sedap malam dan juga meningkatkan pendapatan yaitu dengan menciptakan nilai tambah pada usahatani bunga sedap malam. Dengan mengembangkan nilai tambah bunga sedap malam seperti olahan bunga sedap malam yang dapat dijadikan suatu produk yang dapat memiliki nilai jual. Serta saran yang dapat saya berikan untuk penelitian selanjutnya yaitu untuk membandingkan perhitungan pendapatan usahatani bunga sedap malam dan usahatani jagung.